

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN AGE, PARITY, SPACING OF PREGNANCY MATERNAL EVENTS WITH LOW BIRTH WEIGHT BABIES (LBW) IN THE DISTRICT BANTUL¹

Putri Ayu Indra Permana², Hamam Hadi³, Siti Nurunniyah³

Background: The infant mortality rate in Indonesia is still quite high at 34 per 1000 live births. One factor that contributes to high infant mortality rate is low birth weight babies (LBW). The prevalence of low birth weight babies (LBW) estimated 15% of all births in the world with 3.3% -38% range. Statistically showed 90% incidence of LBW in developing countries and found the death rate 35 times higher than in infants with birth weights over 2500 grams.

Purpose: This study aimed to identify the relationship between age, parity, and spacing of pregnancy with the incidence of LBW in Bantul regency of data obtained from maternal medical records in hospitals Panembahan Senopati Bantul from October 2011-February 2012.

Methods: This type of research is to design obserasional Case Control. Distinguished the case study sample (babies born with LBW) and control (birth of a baby with normaly weight) of 132 samples with a ratio of 1:1 between cases and controls, ie 66:66. Data collection with a *door to door* searches. The tools used in this study is a questionnaire sheet which is then analyzed using a statistical formula Chi-Square test and odds ratio analysis tests are processed in a computerized.

Results: Data analysis was performed by univariate and bivariate. The results of statistical tests of the three variables studied, namely age, parity, and spacing of pregnancy, it is known that there was no significant relationship (significant) between maternal age (*p value* 0.078), parity (*p value* 0.705), and spacing of pregnancy (*p value* 0.819) with the incidence of low birth weight babies (LBW) in Bantul regency in 2012. Here also the analysis of test Odd Ratio (OR) for age, parity, and spacing of pregnancy is not a risk factor for the incidence of low birth weight, where the three variables is unknown OR> 1 with CI values exceed 1.

Conclusion: Fixed recommended to the District Hospital and District Health Office in Bantul to provide optimal service delivery, especially in pregnant women who have risk factors for LBW.

Key Words: Age, Parity, Distance pregnancy, low birth weight

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA UMUR, PARITAS DAN JARAK KEHAMILAN IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI KABUPATEN BANTUL¹

Putri Ayu Indra Permana², Hamam Hadi³, Siti Nurunniyah⁴

Latar Belakang: Angka kematian bayi di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup. Salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap tingginya angka kematian bayi adalah bayi berat lahir rendah (BBLR). Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38%. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara umur, paritas, dan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR di Kabupaten Bantul yang diperoleh dari data rekam medik ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul dari bulan Oktober 2011-Februari 2012.

Metode: Jenis penelitian ini adalah obserasional dengan rancangan Case Control. Sampel penelitian dibedakan atas kasus (kelahiran bayi dengan BBLR) dan kontrol (kelahiran bayi dengan BBLN) sebanyak 132 dengan perbandingan sampel 1:1 antara kasus dan kontrol, yakni 66:66. Pengumpulan data dengan penelusuran secara *door to door*. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket yang kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus uji statistik Chi-Square dan uji analisa Odd Ratio yang diolah secara komputerisasi.

Hasil: Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil uji statistik dari tiga variabel yang diteliti yaitu umur, paritas, dan jarak kehamilan, diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara umur ibu (*p value* 0,078), paritas (*p value* 0,705), dan jarak kehamilan (*p value* 0,819) dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul tahun 2012. Berikut juga pada uji analisa Odd Ratio (OR) untuk umur, paritas, dan jarak kehamilan bukan merupakan faktor resiko terhadap kejadian BBLR, dimana ketiga variabel tersebut diketahui OR>1 dengan nilai CI melewati angka 1.

Kesimpulan: Kepada pihak RSUD dan DinKes Kabupaten Bantul untuk dapat tetap memberikan pelayanan yang optimal pada ibu bersalin terutama ibu yang memiliki faktor resiko BBLR.

Kata Kunci: Umur, Paritas, Jarak kehamilan, BBLR